

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar adalah suatu yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, oleh karenanya belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang, yang kemungkinan disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya.

Proses belajar yang diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain itu dimaksudkan untuk mengartikan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut sangatlah dipengaruhi oleh lingkungannya yang antara lain murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, LKS, majalah, dan sejenisnya) dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain). Dalam proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran, yang mana antara kedua aspek tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain.

Pemilihan terhadap salah satu metode pengajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas, respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung,

dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwasannya salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. (Arsyad, 2000:3) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, gambar, televisi, komputer, dan lain-lain.

Media pembelajaran dapat berfungsi sebagai stimulus terhadap pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam memperjelas materi pelajaran. Karena apabila menggunakan penjelasan verbal saja siswa akan mudah melupakannya. Oleh karena itu guru harus menguasai media pembelajaran agar dapat menyampaikan pesan-pesan dan informasi pendidikan kepada siswa secara baik. (Arsyad 2000:2) guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa alat, orang maupun bahan ajar, selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan.

(Arsyad, 2000:6) mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Dari sini dapat diketahui bahwa penggunaan media

pembelajaran merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena adakalanya guru ketika proses belajar mengajar menghadapi siswa yang malas, bosan, jenuh dan lain-lain, apabila keadaan seperti ini dibiarkan akibatnya motivasi belajar siswa akan menurun. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu dorongan dan rangsangan agar memiliki kemauan untuk belajar.

Salah satu alternatif yang bisa dilakukan dalam mencapai keberhasilan belajar siswa kelas X Akuntansi yaitu dengan penggunaan media pembelajaran program Powerpoint. Penggunaan media pembelajaran program Power point adalah salah satu dari beberapa komponen yang mendasari akan terwujudnya suatu pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Microsoft Power Point merupakan salah satu aplikasi milik Microsoft, disamping Microsoft Word dan Microsoft Exel yang telah di kenal banyak orang. Ketiga aplikasi ini lazim disebut Microsoft Office. Pada dasarnya, aplikasi Microsoft PowerPoint berfungsi untuk membantu user dalam menyajikan persentasi. Aplikasi PowerPoint menyediakan fasilitas slide untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi, suatu slide dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas: front picture, sound dan effect dapat dipakai untuk membuat suatu slide yang bagus. Bila produk slide ini disajikan, maka para pendengar dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang kita sampaikan kepada peserta didik.

Media power point mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan media lainnya diantaranya: penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto, lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji,

memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik, tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan, dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang, dan dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/disket/flashdisk), sehingga praktis untuk di bawa kemana-mana.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat membantu suksesnya pembelajaran. Melalui media pembelajaran program power point siswa dapat menggunakan indera yang dimilikinya. Semakin banyak alat indera yang digunakan oleh siswa maka sesuatu yang dipelajari akan makin mudah diterima dan diingat. Kenyataannya persoalan ini belum mendapat perhatian oleh para guru. Jika pembelajaran di kelas masih menggunakan cara-cara yang konvensional, maka proses pembelajaran hanyalah pemberian informasi-informasi tanpa adanya interaksi antara guru dan siswa. Hal ini jelas bukan merupakan pembelajaran yang ideal karena tujuan pembelajaran adalah membuat tahu dan paham bukanlah sekedar menghafal pelajaran yang diberikan oleh guru. Berkaitan dengan itu, hasil belajar siswa menjadi rendah karena siswa tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa dianggap objek benda mati.

Pemanfaatan media merupakan salah satu dari sekian banyak masalah dalam pembelajaran di sekolah. Keberadaan buku paket sebagai media bantu pelajaran ternyata juga belum berfungsi secara optimal karena siswa hanya akan membaca buku paket yang diberikan jika disuruh oleh guru untuk membaca atau mengerjakan soal-soal yang ada di dalamnya. Penggunaan buku-buku paket yang didominasi oleh guru-guru SMK Negeri 1 Kota Gorontalo khususnya mata pelajaran produktif 1, materi pelajaran dalam bentuk teks serta pemanfaatan LKS masih lebih

banyak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Mereka juga menyatakan bahwa siswa seringkali kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran yang diduga karena materi Produktif 1 dianggap membosankan dan tidak menyenangkan untuk itu, Keberadaan media sangat mendukung untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian: Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Program Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif 1 Di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fakta di atas, peneliti ingin mengidentifikasi masalah terhadap kekurangan-kekurangan dari pembelajaran Produktif 1 tersebut. Hasil refleksi tersebut terungkap masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran: Kurangnya variasi dalam pembelajaran, Guru-guru masih menggunakan cara-cara yang konvensional, proses pembelajaran hanyalah pemberian informasi-informasi tanpa adanya interaksi antara guru dan siswa. Keberadaan buku paket sebagai media bantu pelajaran ternyata juga belum berfungsi secara optimal karena siswa hanya akan membaca buku paket yang diberikan jika diperintahkan oleh guru untuk membaca atau mengerjakan soal-soal yang ada di dalamnya.

1.3 Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah di atas, selanjutnya dapat dirumuskan masalah yang diupayakan pemecahannya melalui penelitian, yaitu: Seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran program power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif 1 di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebesar besar Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Program Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata pelajaran Produktif 1 di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah selesainya penelitian ilmiah ini sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ilmiah ini dapat menjadi dasar pemikiran bagi sekolah dalam melakukan praktik penggunaan media pembelajaran program power point yang dapat meningkatkan Hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis:

Diharapkan pula hasil dari penelitian ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai calon guru yakni dalam menambah wawasan sehingga memiliki pengalaman tentang peningkatan hasil belajar dalam penggunaan media pembelajaran program power point.